

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari beberapa uji yang telah dilakukan maka penulis menyimpulkan hasil penelitian yaitu:

1. Untuk tingkat kointegrasi dan volatilitas Indeks DJIA yang merupakan indeks harga saham gabungan Amerika memiliki kointegrasi dengan IHSG dan memiliki tingkat volatilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan SSE (indeks harga saham Cina) dikarenakan kekuatan perekonomian Amerika lebih besar dibandingkan negara Cina. Suku bunga Amerika The Fed dijadikan bahan pertimbangan dalam kegiatan jual beli saham. Naik turunnya suku bunga The Fed dapat mempengaruhi pergerakan harga saham dunia. Mata uang negara Amerika (Dollar Amerika) juga dijadikan tolak ukur dalam pengukuran keuangan internasional karena mata uang negara Amerika lebih kuat nilainya dibandingkan negara lain.

Namun pada pengukuran tingkat volatilitas negara Cina juga memiliki kontribusi dengan negara Indonesia walaupun tidak sekuat negara Amerika. Hal ini dikarenakan kedua negara tersebut memiliki tingkat perekonomian yang lebih kuat dibandingkan negara Indonesia. Selain itu pada kegiatan jual beli saham jumlah investor asing lebih besar dibandingkan investor domestik baik pada periode sebelum perang dagang dan pada saat perang dagang berlangsung.

2. Pada periode sebelum perang dagang dan pada masa perang dagang dalam pengujian Contagion Effect Indeks DJIA dan SSE tidak memiliki pengaruh terhadap IHSG dikarenakan pada saat periode sebelum perang dagang walaupun jumlah investor asing lebih besar dibandingkan

investor lokal namun terjadi peningkatan aktivitas perdagangan pasar domestic dibandingkan pasar asing sebesar 57,97% pada tahun 2017 (sumber BEI, dikutip dari Kompas.com). Dan pada periode perang dagang berlangsung berdasarkan data KSEI per April 2018 nilai kepemilikan investor lokal mencapai 1.924,02 triliun atau senilai 51,38% dari total nilai aset. Sedangkan nilai kepemilikan investor asing sebesar 48,62%, hal ini terjadi karena banyak investor asing yang keluar dari pasar saham Indonesia.(sumber CNBC Indonesia). Pada Analisis Contagion Effect didapatkan hasil bahwa indeks DJIA mempengaruhi SSE pada sebelum perang dagang dikarenakan negara Amerika merupakan negara destinasi utama ekspor Cina sebesar 20% dari jumlah keseluruhan. Sehingga tingkat ekspor ke negara Amerika mempengaruhi pemasukan negara Cina, karena dalam perekonomian Cina 19% kegiatan ekspor menjadi penyumbang pertumbuhan perekonomian negara.

Pada saat perang dagang Indeks DJIA tidak mempengaruhi SSE dikarenakan perang dagang antar kedua negara tersebut menyebabkan kegiatan Ekspor dan Impor pada beberapa produk antar kedua negara tersebut berhenti karena kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan kedua negara. Sehingga kedua negara tidak saling mempengaruhi perekonomian masing-masing.

5.2 Saran

Beberapa saran yang bisa disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menghindari risiko yang bisa ditimbulkan dari adanya perang dagang Amerika dan Cina investor disarankan lebih baik berinvestasi pada aset-aset yang lebih aman dari volatilitas dan memiliki risiko rendah seperti reksadana dan surat berharga negara (SBN).
2. Bagi akademisi, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh yang dapat ditimbulkan dari fenomena yang terjadi. Saran untuk penelitian selanjutnya:

- a) Pengamatan yang lebih mendalam untuk fenomena perang dagang antara Amerika dan Cina yang dapat mempengaruhi perekonomian negara Indonesia dan negara lainnya. Pengujian dengan metode lain seperti GARCH, MVGARCH, atau EGARCH.